

**ANALISIS KESESUIAN BUKU GURU DAN BUKU SISWA TEMATIK
KELAS II TEMA 1 HIDUP RUKUN DI SEKOLAH DASAR**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan**

**Oleh:
VERIANA DWI LESTARI
A510140127**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KESESUIAN BUKU GURU DAN BUKU SISWA TEMATIK
KELAS II TEMA 1 HIDUP RUKUN DI SEKOLAH DASAR**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

VERIANA DWI LESTARI

A510140127

Telah diperiksa dan di setujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Muhroji, SE., M Si., M.Pd

NIDN. 0604025901

HALAMAN PENGESAHAN

PUBLIKASI ILMIAH

**ANALISIS KESESUIAN BUKU GURU DAN BUKU SISWA TEMATIK
KELAS II TEMA 1 HIDUP RUKUN DI SEKOLAH DASAR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

VERIANA DWI LESTARI

A510140127

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Kamis, 28 Juni 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Muhroji, S.E., M. Pd., M.Si
(Ketua Dwean Penguji)
2. Dra. Risminwati, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Honest Ummi Kaltsum, M.Hum
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....
/

(.....
/

(.....
/

Surakarta, 28 Juni 2018

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Dekan,


(Prof. Dr. Hartono Joko Prayitno, M. Hum)
NIDN. 0028046501

PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 06 Juli 2018

Yang membuat pernyataan,



Veriana Dwi Lestari

A510140127

ANALISIS KESESUIAN BUKU GURU DAN BUKU SISWA TEMATIK KELAS II TEMA 1 HIDUP RUKUN DI SEKOLAH DASAR

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui 1) kesesuaian isi buku guru dan buku siswa ditinjau dari KI dan KD 2) kesesuaian buku guru dan buku siswa dari aspek kecakupan dan kedalaman materi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian analisis isi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan observasi. Keabsahan data yang diperoleh diuji dengan menggunakan triangulasi sumber. Instrumen yang digunakan berupa *rating scale* (skala penilaian) dan *check list*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kesesuaian isi buku guru dan siswa ditinjau dari KI dan KD pada masing-masing – masing mata pelajaran sebesar 100% dengan kategori sangat sesuai 2) kesesuaian buku guru dan buku siswa dari aspek kecakupan dan kedalaman materi pada masing-masing mata pelajaran sebesar Matematika 92,5%, PPkn 100%, Bahasa Indonesia 93,63%, PJOK 100%, dan SBdP 100%. Sedangkan prosentase kedalaman materi pada mata pelajaran Matematika 92,5%, PPkn 100%, Bahasa Indonesia 93,63%, PJOK 100%, dan SBdP 100%. Buku guru dan buku siswa memiliki kelebihan dan kelemahan sehingga guru harus mengetahui kualitas buku untuk keefektifan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : *Analisis buku, kecakupan, kedalaman materi*

ABSTRACT

This study aims to determine 1) the compatibility of teacher and student's book content reviewed from KI and KD 2) the compatibility of teacher and student's book from coverage aspect and the depth of matter. The research is a qualitative research design with a content analysis study. The data are collected from documentation and observation. The data obtained are tested its validity by triangulation and use rating scale and check list. The result of the study shows that the compatibility of teacher and student's book content reviewed from KI and KD from each subject are 100% in category of very appropriate. 2) the suitability of teacher and student's book from coverage aspect and the depth of matter from Mathematics subject are 92.5%, PPkn 100%, Bahasa Indonesia 93,63%, PJOK 100%, and SBdP 100%. While the depth of matter Mathematics subject are 92.5%, PPkn 100%, Bahasa Indonesia 93,63%, PJOK 100%, and SBdP 100%. Teacher and student's book have advantages and disadvantages, so the teacher have to know its quality to get the effective in learning process.

Key words : *Analysis of the book, coverage, the depth of matter*

1. PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan sekaligus menjadi pedoman dalam melaksanakan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Kurikulum silih berganti selalu berubah-ubah karena disesuaikan dengan

perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Salah satunya adalah perubahan kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013. Menurut Iswindarti, (9: 2014) perbedaan yang menonjol antara kurikulum 2013 dan KTSP terletak pada aspek kompetensi pengetahuan. KTSP mendahulukan domain kompetensi pengetahuan atas kompetensi sikap, dan kompetensi Keterampilan, sedangkan pada kurikulum 2013 lebih mengutamakan aspek sikap, dari pada keterampilan dan pengetahuan. Namun dalam penerapan kurikulum 2013 ini masih memiliki banyak hambatan dari berbagai faktor. Diantaranya faktor pendidik, guru belum memiliki keterampilan menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran yang aktif, inovatif, dan kreatif, itu sistem penilaian yang rumit membuat guru semakin tertekan, karena dalam sistem penilaian kurikulum 2013 melakukan penilaian secara menyeluruh yang memuat aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Kendala lainnya belum tersedianya bahan ajar yang memadai seperti buku pegangan guru dan buku siswa. Kurikulum Kualitas pendidikan tersebut memiliki beberapa komponen, di antaranya adalah pendidik, peserta didik, dan bahan ajar. Dalam implementasi kurikulum 2013 guru mendapatkan buku buku teks sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.71 pasal 1 tahun 2013 tentang Buku Teks. Dalam kurikulum 2013 ada dua buku yang digunakan sebagai buku teks acuan dalam pembelajaran, yakni buku teks pelajaran dan buku panduan guru. Buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti. Sedangkan, buku panduan guru adalah pedoman yang memuat strategi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran dan penilaian untuk setiap mata pelajaran atau tema pembelajaran.

Dalam penyusunan sebuah buku teks pelajaran harus ada beberapa aturan yang harus dipenuhi oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dimana buku ajar sangat mempengaruhi proses dalam pencapaian hasil pembelajaran. Ada beberapa aspek- aspek dalam pengukuran kedalaman buku teks diantaranya kesesuaian muatan materi dengan kurikulum, keruntunan materi, kedalaman, dan keluasan materi. Selain kualitas isi buku, perlujuga diperhatikan aspek desain pesan pembelajarannya. Desain pesan pembelajaran berkaitan dengan perencanaan dalam manipulasi bentuk fisik pesan. Desain pesan pembelajaran mencakup desain

pesan teks dan desain pesan gambar (Agung, 2016: 3). Apabila buku teks yang digunakan siswa kesesuaian materi dengan kurikulum rendah maka kompetensi yang diharapkan sulit dicapai. Apabila mengandung kesalahan dalam konsep dan bahasa yang digunakan maka akan mempengaruhi pola pikir dan pemahaman siswa dalam menerima pengetahuan. Hal ini terjadi jika guru cenderung menganggap keseluruhan buku itu benar dan menerima apa yang adanya tanpa menganalisis isi materi dalam buku teks tersebut.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Qismi Maulana Nisa yang berjudul “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Perduli Terhadap Mahluk Hidup Kurikulum 2013 Terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Daerah” menunjukkan kelayakan buku pada dimensi spiritual adalah sebesar 45,83%, kelayakan pada dimensi sosial adalah sebesar 100%, kelayakan pada dimensi pengetahuan adalah sebesar 87,50%, kelayakan pada dimensi keterampilan adalah sebesar 83,33%. Dengan hasil penelitian tersebut menunjukan buku tersebut termasuk dalam kriteria layak. Namun dari sikap keterampilan dan pengetahuan masih perlu di perbaiki dan gali lagi agar buku yang di gunakan dapat tercapai secara maksimal sesuai dengan tujuan pendidikan yang sebenarnya, Hal ini terjadi jika guru cenderung menganggap keseluruhan buku itu benar dan menerima apa yang adanya tanpa menganalisis isi materi dalam buku teks tersebut.

Dengan melihat pengalaman mangang 2 dan 3 yang telah dilakukan, peneliti ingin menganalisis sis buku guru dan buku siswa kelas II tema 1 Hidup Rukun. Karena buku yng digunakan merupakan buku terbaru keluaran revisi 2017. Berdasarkan latar belakang diatas akan dilakukan pengkajian secara lebh mendalam tentang aspek tersebut didalam buku teks tematik sekolah adasar, melalui suatu penelitian yang berjudul “ Analisis Kesesuaian Buku Guru dan Buku Siswa Tematik Kelas II Tema 1 Hidup Rukun di Sekolah Dasar”.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Krik dan Miller dalam Ismawati (2011: 10) mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah tradisi ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung pada

pengamatan manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan pengistilahannya. orang-orang dan pengistilahannya. Weber dalam Moleong (2011: 220) kajian isi adalah "metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian isi buku guru dan buku siswa mengenai SKL, KI, dan KD, kecakapan dan kedalaman materi pada buku guru dan siswa kelas II tema 1 Hidup Rukun. Teknik yang digunakan berupa dokumentasi dan observasi.

Menurut Putra (2012: 226) Dokumentasi adalah mengumpulkan data yang mengungkap bahwa analisis dokumentasi digunakan untuk mendapatkan deskripsi dan pemahaman yang mendalam atas fokus penelitian. Mengumpulkan dokumen-dokumen atau hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu juga menggunakan teknik observasi. Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya dengan alat observasi (Sanjaya, 2013: 270). Instrumen yang digunakan berupa *rating scale* (skala penilaian) dan *check list*. Menurut Sanjaya (2013: 276) skala penilaian adalah "instrumen observasi yang dikategorikan dalam bentuk skala yang dijadikan pedoman oleh observer dalam menentukan rentangan dari beberapa aspek yang diobservasi itu kira-kira berada." *Rating scale* yang digunakan berupa *rating scale* ukuran angka untuk mendapatkan data berupa kesesuaian materi Buku guru dan siswa dengan standar isi. Skala penilaian digunakan dalam menganalisis kecakapan dan kedalaman materi pada buku siswa. Sedangkan *check list* digunakan dalam menganalisis kesesuaian SKL, KI, KD dengan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016. caranya memberikan tanda centang pada kriteria skor yang sesuai.

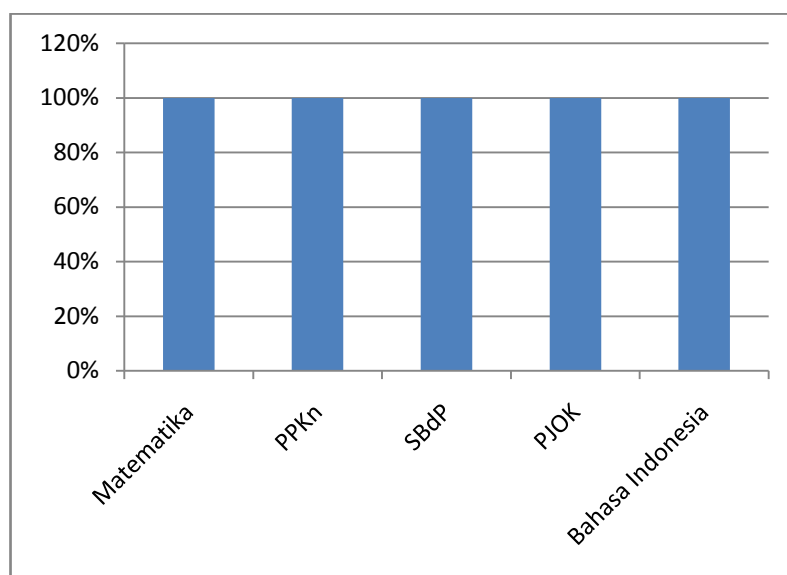
Menurut Syaodin (2011:81) analisis isi atau dokumen ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi yang validitas dan keabsahannya terjamin baik perundang-undangan ataupun hasil penelitian..” Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui tingkat kesesuaian materi antara buku guru dan buku siswa dengan standar isi dengan mencatat butiran-butiran materi pada buku kemudian di cocokan dengan KI 3, KI 4, KD 3, dan KD 4. Sedangkan KI 1, KA

2, KD 1, KD 2 tidak dianalisis karena disampaikan secara tersirat oleh guru dalam pengembangan proses pembelajaran. Penilainya menggunakan pengskoran berjenjang yaitu memiliki 3 pilihan jawaban skor, jika tidak sesuai skor 1 (jika materi pada buku tidak ada yang sesuai dengan materi yang ditentukan oleh KI dan KD). Sesuai sebagian 3 (jika materi pada buku hanya sebagian yang sesuai dengan materi yang ditentukan oleh KI dan KD), dan jika sesuai diberi skor 5 (jika materi pada buku sesuai dengan materi yang ditentukan oleh KI dan KD). Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data triangulasi. Triangulasi sumber menurut Patton dalam Moleong (2011:330) mengungkapkan bahwa “Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.” dengan mencocokkan kebalikan data-data yang diperoleh dengan membaca secara berulang agar mendapatkan data yang valid.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kesesuaian KI dan KD dengan Permendikbut Nomor 24 Tahun 2016

(Sudjendro, 2014: 112) Kompetensi Inti dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait yaitu berkenaan dengan sikap keagamaan (KI 1), Sikap sosial (KI 2), pengetahuan (KI 3), dan penerapan pengetahuan (KI 4). Kompetensi dasar merupakan kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari kompetensi inti.

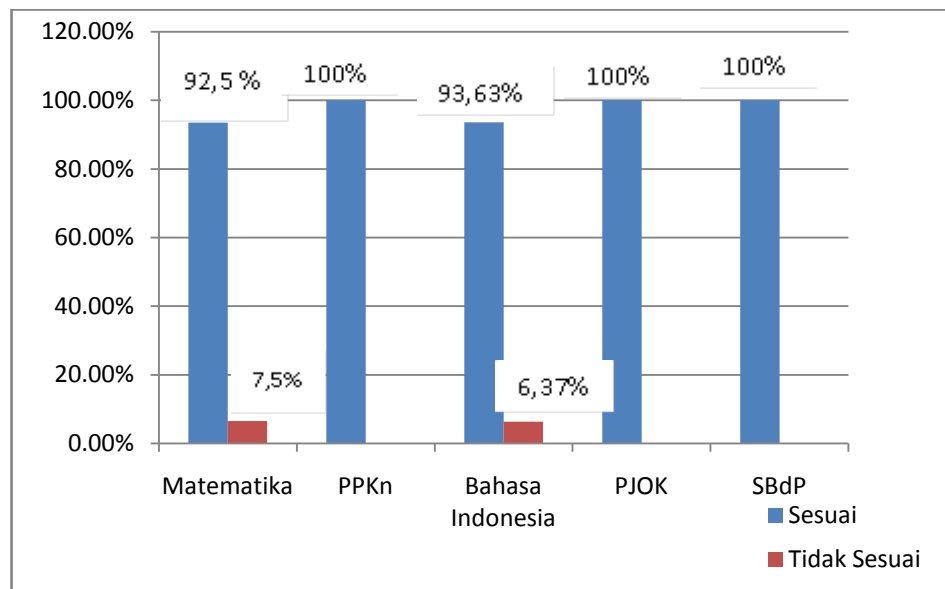


Gambar 1. Kesesuaian KI dan KD dengan Permendikbut Nomor 24 Tahun 2016

Berdasarkan diagram diatas menunjukan bahwa kesesuaian KI 3, 4 dan KD 3,4 dengan Permendikbut Nomor 24 Tahun 2016 sangat sesuai yaitu 100% pada masing- masing mata pelajaran.

3.2 Kesesuaian Materi dengan KI 3,4 dan KD 3,4

Dari analisis yang sudah dilakukan peneliti hasilnya dapat di paparkan dalam gambar dibawah ini:



Gambar 2. Kesesuaian Materi dengan KI3,4 dan KD 3,4

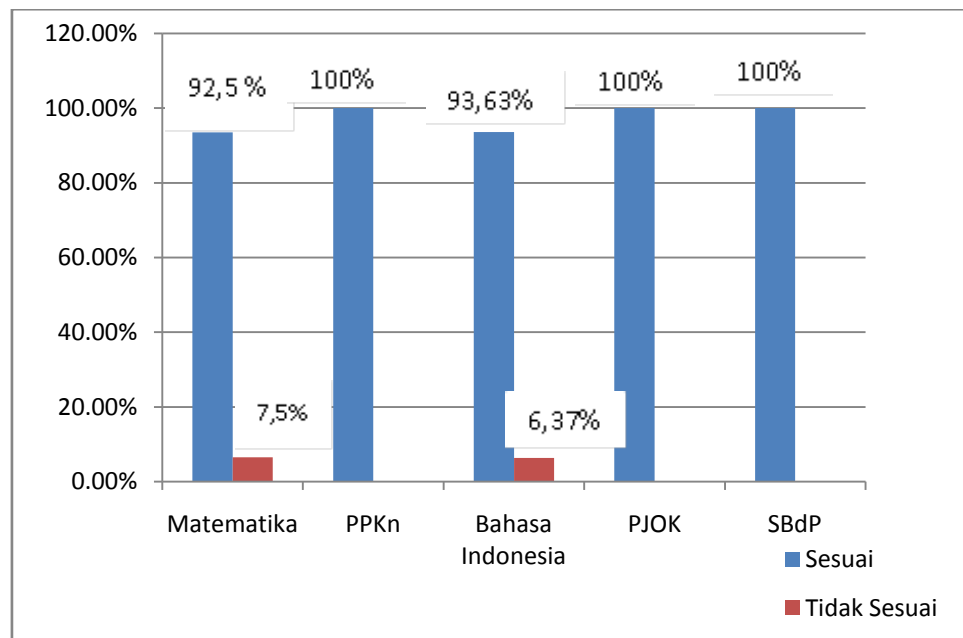
Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat kesesuaian materi dengan KI dan KD masing-masing mata pelajaran pada buku siswa ditinjau dari standar isi pada mata pelajaran matematika sebesar 92, 5% PPKn 100%, SBdP 100%, PJOK 100%, dan Bahasa Indonesia 93,67% dengan kriteria sangat sesuai. namaun pada mata pelajaran matematika 7,2% menunjukan ketidaksesuaian yang terdapat di Sub Tema 2 pembelajaran 1 belum memuat KD 4.2 dan pembelajaran 4 belum adanya KD 3.2. Selain ketidaksesuaian KI 3 dan KD 3 pada materi Matematika juga terdapat di materi Bahasa Indonesia dengan prosentase 6,37% pada Sub Tema 2 pembelajaran 3 yang belum memuat KD 3.1 namun dalam materi

Bahasa Indonesia juga memuat KD 4.7 diluar KD 4.1 yang tercantum pada buku guru yaitu terdapat Sub Tema 3 Pembelajaran 3 (4.7 Mengguankan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, hari, dan nama diri) serta tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan benar.)

Terdapat 5 kompetensi dasar yang termuat dalam buku guru dan buku siswa. Tema 1 “ Hidup Rukun “ memuat 4 Sub Tema yaitu tema 1 “ Hidup Rukun di Rumah, tema 2 “ Hidup Rukun di Tempat Bermaian, tema 3 “ Hidup Rukun di Sekolah”, dan tema 4 “ Hidup Rukun di Masyarakat”. Setiap Sub Tema terdapat 6 pembelajaran yang memuat 5 mata pelajaran. pada buku tematik Kelas II Tema 1 “Hidup Rukun” ini peneliti menemukan ketidaksesuaian antara standar isi dengan (Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar).

3.3 Kedalaman Materi KI 3,4 dan KD 3,4

Kedalaman Materi setiap Mata Pelajaran di tinjau dari standar isi hasilnya adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Kedalaman KD 3,4 dan KD 3,4 dengan materi

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat kedalaman materi pada masing -masing mata pelajaran pada buku siswa ditinjau dari standar isi prosentasenya sebagi berikut: Matematika 92, 5 % , PPKn 100%, SBdP 100%, PJOK 100%, dan Bahasa Indonesia 93, 67% dengan krieteria sangat sesuai.

Dalam materi Matematika yang tidak sesuai sebesar 7,5 % karena pada Sub Tema 2 pembelajaran 1 Belum memuat KD 4.2 mengurutkan bilangan yang terkecil ke terbesar dan sebaillnya. Dalam dalam hal ini guru memberikan tambahan materi dan soal menegenai KD 4.2. Padapembelajaran 2 belum ada KD 3.2 Membandingkan dua bilangan cacah. Hendaknya guru juga memberikan penjelasan dan soal mengenai materi membandingkan dua bilangan cacah tersebut. Selain itu pada sub Tema 4 pembelajaran 4 dan 6 belum adanya materi matematika mengenai penjumlahan dan pengurangan bilangan karena materi sudah disampaikan pada pembelajaran sebelumnya. Jadi dalam pembelajaran 4 dan 6 hanya mengarah ke aspek keterampilan menjawab soal saja. Namun sebaiknya guru juga mengingatkan kembali materi penjumlahan dan pengurangan agar siswa semakin faham.

Ketidaksesuaian materi juga terdapat pada materi Bahasa Indonesia dengan prosentase 6,35% terdapat pada Sub Tema 2 pembelajaran 3 belum memuat materi merinci kalimat ajakan dalam teks percakapan. Sebaiknya guru memberikan penjelasan kepada siswa agar merinci kalimat ajakan yang ada pada dialog percakapan di buku siswa. Selain itu pada Sub Tema 3 pembelajaran 3 juga terdapat materi menuliskan kalimat menggunakan huruf tegak bersambung sesuai gambar yang bada pada buku siswa termasuk KD 4.7 Mengguankan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, hari, dan nama diri) serta tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan benar.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab IV buku guru dan buku siswa tematik 2013 kelas II SD/MI Tema 1 Hidup Rukun terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan karya Iren Maria Juli Astuti. Disimpulkan bahawa 1) kesesuaian KI 3,4 dan KD 3,4 dengan Standar Isi termasuk dalam kretria sangat sesuai dengan presentase 100%. 2) kesesuaian KI 3,4 dan KD 3,4 dengan materi pelajaran yang ada pada buku siswa yaitu dengan presentase: a) Matematika terdapat 3 KD yang berbeda (92,5%). b) PPkn terdapat 1 KD dalam satu tema (100%). c) SBdP terdapat 4 KD dalam satu tema (100%). d) PJOK terdapat 1 KD dalam 1 tema.

(100%). e) Bahasa Indonesia terdapat 1 KD dalam satu tema (93,63%). Sebaiknya dalam pembelajaran guru menambahkan materi kepada siswa pada mata pelajaran yang belum memuat KD yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Seperti pada materi Matematika Sub Tema 2 pembelajaran 1 belum memuat KD 4.1 dan pembelajarn 4 belum memuat KD 3.2.

Selain itu pada materi pelajaran Bahasa Indonesia juga ada yang belum sesuai dengan KD yang tercantum pada Sub Tema 2 pembelajaran 3 belum memuat KD 3.1. namun Sub Tema 3 pembelajarn 3 terdapat KD diluar tujuan pembelajaran yaitu KD 4.7. 3) Kesesuaian Kedalaman materi dengan KI dan KD pada buku siswa yaitu dengan presentase: a) Matematika 92,5 %. b) PPkn 100%. c) PJOK 100%. d) SBdP 100%. e) Bahasa Indonesia 93, 63%. Pada pembelajaran Matematika dan Bahasa indonesia terdapat materi yang tidak sesuai dengan KD. Jadi KD yang belum sesuai dengan tujuun pembelajaran juga mempengaruhi kedalaman suatu materi, sehingga guru harus memberikan materi sesuai dengan KD yang harus dicapai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Gede A dkk. 2016. *Analisis Buku Tkes Siswa Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek Desain Pesan Pembelajaran Kelas IV Sekolah Dasar*. e-Journl Edutech
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.

- Maulana Nisa, Qismeni. 2015. "Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Terhadap MakhluK Hidup Kurikulum 2013 Terbitan Kementerin Pendidikan dan Kebudayaan". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Moleong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nusa, Putra. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sudjendro, Herry dan Daryanto. 2014. *Wacana Bagi Guru SD Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.

Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Syahodin Sukmadinata, Nana. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.